

## **PERMASALAHAN ANTENATAL CARE (ANC) PADA KEHAMILAN REMAJA DI WILAYAH PUSKESMAS KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**

Yuli Trisnawati, Amik Khosidah  
Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto  
Jl. KH Wahid Hasyim No. 274A, Telp. (0281) 641655  
Email : ulees18@gmail.com

**ABSTRACT: THE PROBLEM OF ANTENATAL CARE (ANC) ON TEENAGER PREGNANCY IN KARANGLEWAS HEALTH CENTER BANYUMAS RESIDENCE 2014.** Teenage pregnancy have a higher risk, not only damage the future of teenagers are concerned but also very dangerous for the health of adolescents. Antenatal Care (ANC) is a planned program of observation, education, and medical treatment in pregnant woman. ANC purpose in to monitor the progress of pregnancy, ensuring health and infant growth and development as well as improving and maintaining physical, mental, and social mother and baby. Antenatal Care behavior is determined by several factors, including predisposing factor, enabling factor, and reinforcing factor. To analyze the determinants of antenatal care on behavior of teenage pregnancy in the region Karanglewas health center Banyumas Residence 2014. The kind of research is descriptive analytic with cross sectional approach. Taking into 43 teenage pregnancy third trimester. The sample taking technique used total sampling method. The analyze used the chi square and logistic regression. The majority education of teenage pregnant is elementary education (81.4%). The majority knowledge of teenage pregnant is good (60.5%). The majority attitude of teenage pregnancy mother's is good (60.5%). The majority behavior of teenage pregnancy is good (81.4%). There is no correlation between education and behavior of Antenatal Care ( $p = 0,623 > \alpha = 0,05$ ). There is a correlation between knowledge and behavior of Antenatal Care ( $p = 0,042 < \alpha = 0,05$ ). There is a correlation between attitude and behavior of Antenatal Care ( $p = 0,042 < \alpha = 0,05$ ). And the most factor that influence ANC behavior are knowledge and attitude ( $OR = 0,018$ ).

**Keyword** : Education, knowledge, attitude, behavior of ANC

**ABSTRAK: PERMASALAHAN ANTENATAL CARE (ANC) PADA KEHAMILAN REMAJA DI WILAYAH PUSKESMAS KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS.** Kehamilan pada remaja merupakan kehamilan dengan resiko tinggi, tidak hanya merusak masa depan remaja itu sendiri tetapi juga sangat berbahaya pada kesehatan reproduksinya pada saat dewasa. Ante natal Care (ANC) merupakan salah satu program yang direncanakan untuk mengobservasi, memberikan pendidikan kesehatan dan penanganan medis pada wanita hamil. Tujuan ANC adalah untuk memonitor kehamilan, memastikan tumbuh kembang janin yang ehat serta mempersiapkan fisik, mental dan social ibu dan bayi. Perilaku antenatal care ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu : faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor pendorong. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan ANC pada kehamilan remaja di puskesmas Karanglewas kabupaten Banyumas tahun 2014. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional dan pengambilan sampel secara total sampling sebesar 43 ibu hamil remaja. analisa menggunakan analisa deskriptif, analisa bivariat dengan uji chi square dan analisa multivariate dengan regresi logistic.

Hasil penelitian sebagian besar pendidikan ibu hamil remaja adalah pendidikan dasar (81,4%), pengetahuannya sebagian besar baik (60,5%), sikapnya sebagian besar baik (81,4%) dan perilaku ANC nya sebagian besar baik (81,4%). Tidak ada Hubungan antara pendidikan dan perilaku ANC ( $p = 0,623 > \alpha = 0,05$ ). Ada Hubungan antara pengetahuan dan perilaku ANC ( $p = 0,042 < \alpha = 0,05$ ). Ada Hubungan antara sikap dan perilaku ANC ( $p = 0,042 < \alpha = 0,05$ ). Dan faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku ANC adalah pengetahuan dan sikap (OR = 0,018).

**Kata Kunci : Pendidikan, pengetahuan, sikap dan perilaku ANC**

## PENDAHULUAN

Kehamilan pada remaja adalah masalah yang serius dan sedang berkembang di seluruh dunia dan juga di negara berkembang seperti Indonesia. Kehamilan pada remaja mempunyai resiko yang tinggi, tidak hanya merusak masa depan remaja yang bersangkutan tetapi juga sangat berbahaya untuk kesehatan remaja. Pada usia remaja yaitu usia antara 15-19 tahun, memiliki faktor resiko kehamilan yang lebih buruk seperti anemia, kehamilan preterm, dan berat bayi lahir rendah. Komplikasi lain dapat terjadi karena belum berkembangnya tulang pelvis yang bisa mengganggu proses persalinan dan kejadian preeklampsia, infeksi, serta perdarahan pada ibu dengan kehamilan remaja (Yuditiya, 2013).

Ibu dengan kehamilan remaja sebaiknya mengunjungi bidan atau tempat pelayanan kesehatan sedini mungkin untuk mendapatkan pelayanan *Antenatal Care* (ANC). Menurut Depkes RI (2009), *Antenatal Care* (ANC) merupakan program yang terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil. Tujuan *Antenatal Care* adalah memantau kemajuan kehamilan, memastikan kesehatan, dan tumbuh kembang bayi serta untuk meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental, dan sosial ibu dan bayi. Ada beberapa faktor penyebab mengapa ibu hamil remaja tidak mau melakukan *Antenatal Care* (ANC), antara lain yaitu : tingkat pendidikan dan tingkat sosial ekonomi yang rendah, pengetahuan yang rendah, dukungan suami yang kurang, kurangnya kemudahan untuk pelayanan maternal (Prawiroharjo, 2007).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan perilaku *Antenatal Care* (ANC) pada kehamilan remaja di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas tahun 2014.

## METODE PENELITIAN

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan, pengetahuan, dan sikap. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku *Antenatal Care* (ANC) pada kehamilan remaja. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini umumnya dilakukan pada determinan yang mempengaruhi perilaku ibu hamil dengan kehamilan remaja yang melakukan kunjungan antenatal care (ANC). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil remaja trimester III yang ada di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas. sejumlah 43 ibu hamil trimester III. Sampel penelitian menggunakan *total sampling*. Analisis data untuk mengetahui hubungan pendidikan, pengetahuan, dan sikap terhadap perilaku *Antenatal Care* (ANC) menggunakan uji *chi square* dan analisa multivariate dengan regresi logistic.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis univariat

1. Distribusi frekuensi perilaku ANC pada kehamilan remaja di wilayah Puskesmas Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun 2014.

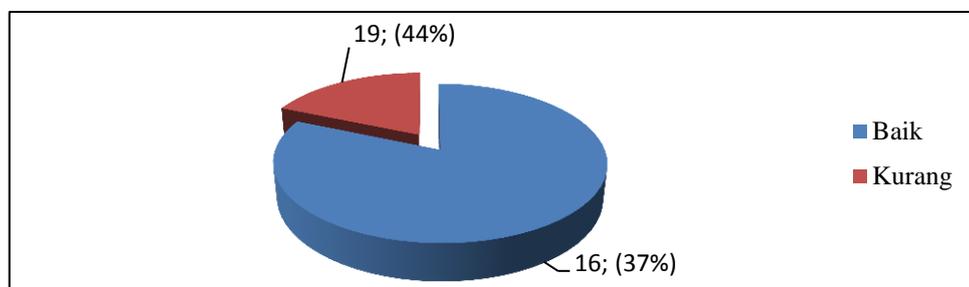


Diagram 1. Distribusi perilaku ANC ibu hamil remaja dalam melakukan ANC di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun 2014

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa perilaku ANC sebagian besar berperilaku baik dalam melakukan pemeriksaan kehamilan/ANC. Ibu hamil melakukan kunjungan ANC hampir sebagian besar lebih dari nilai minimal yaitu lebih dari 4 kali, tetapi kebanyakan ibu tidak melakukan K1. Alasan ibu hamil yang tidak melakukan K1 salah satu diantaranya karena ibu merasa kehamilannya baik-baik saja sehingga tidak memeriksakan kehamilannya.

Seperti yang dikemukakan oleh Mubarak (2011), bahwa perilaku merupakan seperangkat perbuatan/tindakan seseorang dalam melakukan respons terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena ada nilai yang diyakini.

2. Distribusi frekuensi pendidikan ibu hamil remaja di wilayah Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun 2014.

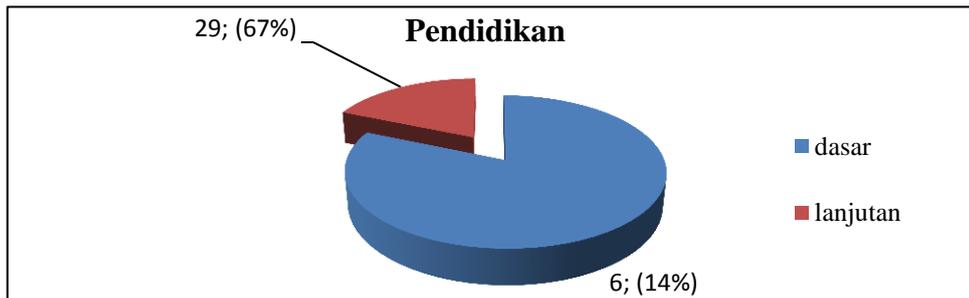


Diagram 2. Distribusi pendidikan ibu hamil remaja dalam melakukan ANC di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun 2014

Hasil penelitian yang menunjukkan tingkat pendidikan pada ibu hamil remaja sebagian besar adalah berpendidikan dasar yaitu dari SD sampai SMP. Ada berbagai faktor ibu menempuh pendidikan setara SMP. Dilihat dari kenyataan dilapangan, keadaan sosial ekonomi yang masih tergolong rendah menjadi alasan ibu untuk tidak melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu alasan ibu tidak melanjutkan pendidikannya karena sudah terlanjur berbadan dua. Kehamilan remaja yang terjadi sebelum menikah cukup banyak, menyebabkan remaja tersebut tidak melanjutkan pendidikannya.

3. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil remaja tentang Antenatal Care (ANC) di wilayah Puskesmas Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun 2014.

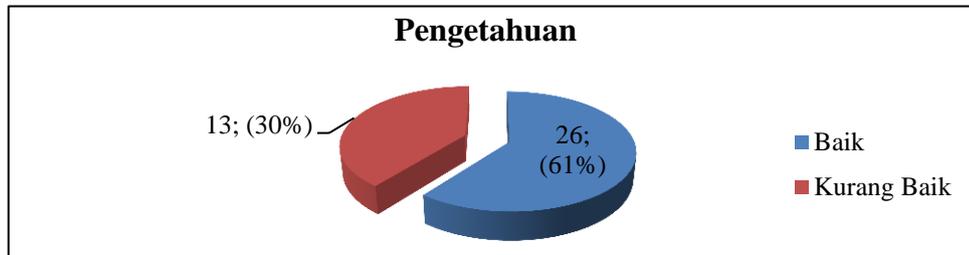


Diagram 3. Distribusi pengetahuan ibu hamil remaja tentang ANC di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun 2014

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan sebagian besar baik. Hasil ini dapat dipengaruhi oleh terpenuhinya informasi tentang Antenatal Care (ANC) dari bidan ataupun tenaga kesehatan lainnya. Ibu hamil remaja tersebut bisa mengetahui dan memahami informasi yang sudah mereka dapat baik dari tenaga kesehatan ataupun media informasi lain.

Pada pengetahuan terdapat beberapa tahapan, yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, evaluasi, dan sintesis. Menurut tahapan tersebut, ibu hamil remaja yang menjadi responden masih termasuk dalam tahapan memahami. Karena ibu belum mampu mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mensistesis informasi yang didapat.

4. Distribusi frekuensi sikap ibu hamil remaja dalam melakukan ANC di wilayah Puskesmas Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun 2014.

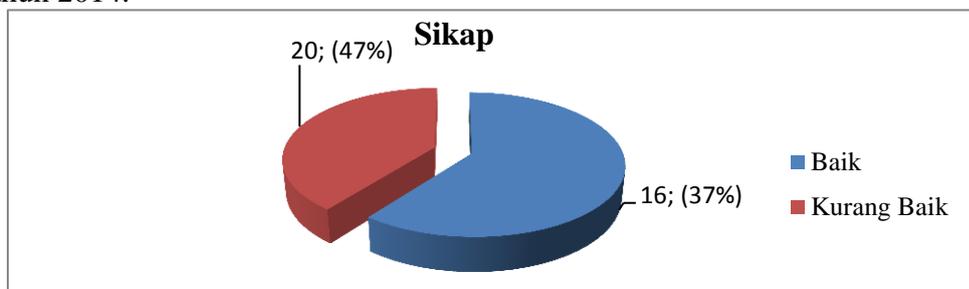


Diagram 4. Distribusi sikap ibu hamil remaja dalam melakukan ANC di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun 2014

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan sebagian besar baik. Peranan sikap dalam kehidupan manusia sangat besar. Bila sudah terbentuk pada diri manusia, maka sikap itu akan turut menentukan cara tingkah lakunya terhadap objek – objek sikapnya. Tidak memandang sampai setinggi apakah pendidikannya atau seberapa banyak pengetahuan ibu, jika ibu hamil tersebut memiliki sikap yang baik maka akan terciptalah perilaku yang baik. Begitupun sebaliknya jika ibu hamil tersebut memiliki sikap yang kurang baik maka akan terciptalah perilaku yang kurang baik pula.

## B. Analisis Bivariat

1. Hubungan pendidikan ibu hamil remaja dengan perilaku Antenatal Care di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun 2014.

Tabel 1. Hasil hubungan antara pendidikan ibu hamil remaja dengan Perilaku ANC di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun 2014

|            |        | PERILAKU               |    |      |      | Total |     |
|------------|--------|------------------------|----|------|------|-------|-----|
|            |        | Kurang baik            |    | Baik |      | f     | %   |
|            |        | F                      | %  | f    | %    |       |     |
| PENDIDIKAN | Dasar  | 7                      | 20 | 28   | 80   | 35    | 100 |
|            | Lanjut | 1                      | 21 | 7    | 87.5 | 8     | 100 |
|            |        | <i>P-value</i> = 0,623 |    |      |      |       |     |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa ibu hamil remaja yang berpendidikan dasar sebagian besar perilaku ANCnya baik (80%); dan yang berpendidikan lanjut sebagian besar perilaku ANCnya juga baik (87.5 %).

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa *p-value* nya adalah 0,623; sehingga  $H_0$  diterima karena  $p\text{-value} > 0,05$ . Maka tidak ada hubungan antara pendidikan ibu hamil remaja dengan perilaku *Antenatal Care* (ANC). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan perilaku *Antenatal Care* (ANC) pada kehamilan remaja di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas tahun 2014.

Tidak adanya hubungan yang signifikan antara pendidikan dan perilaku ANC pada ibu hamil remaja di wilayah kerja puskesmas Karanglewas ini

dikarenakan sebagian besar responden berpendidikan dasar. Selain itu faktor yang berpengaruh terhadap perilaku tidak hanya dari pendidikan seseorang saja melainkan juga bisa dari pengetahuan, sikap, lingkungan dan dukungan. Hal ini sesuai dengan teori perilaku yang dikemukakan oleh L.Green dalam notoatmodjo 2007 bahwa faktor-faktor yang berpengaruh dalam perilaku seseorang itu adalah faktor *predisposing*, faktor *reinforcing* dan faktor *enabling*.

2. Hubungan pengetahuan ibu hamil remaja dengan perilaku Antenatal Care di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun 2014.

Tabel 2. Hasil hubungan antara pengetahuan ibu hamil remaja dengan Perilaku ANC di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun 2014

|                |             | PERILAKU    |      |      |      | Total |     |
|----------------|-------------|-------------|------|------|------|-------|-----|
|                |             | Kurang baik |      | Baik |      | f     | %   |
|                |             | f           | %    | f    | %    |       |     |
| PENGETAHUAN    | Kurang baik | 6           | 35.5 | 11   | 64.7 | 17    | 100 |
|                | Baik        | 2           | 7.7  | 35   | 92.3 | 26    | 100 |
| <i>P-value</i> |             | = 0,042     |      |      |      |       |     |

Hasil penelitian didapatkan bahwa ibu hamil remaja dengan pengetahuan kurang baik sebagian besar perilaku ANCnya kurang baik (35.3%); dan ibu hamil remaja dengan pengetahuan baik sebagian besar perilaku ANCnya baik (92.3%).

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa *p-value* nya adalah 0,042 sehingga  $H_0$  ditolak karena  $p-value < 0,05$ . Maka ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil remaja dengan perilaku *Antenatal Care* (ANC). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *Antenatal Care* (ANC) pada kehamilan remaja di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumastahun 2014.

3. Hubungan sikap ibu hamil remaja dengan perilaku Antenatal Care di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun2014.

Tabel 3. Hasil hubungan antara sikap ibu hamil remaja dengan Perilaku ANC di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun 2014

|       |             | PERILAKU               |      |      |      | Total |     |
|-------|-------------|------------------------|------|------|------|-------|-----|
|       |             | Kurang Baik            |      | Baik |      | f     | %   |
|       |             | f                      | %    | f    | %    |       |     |
| SIKAP | Kurang baik | 6                      | 86   | 11   | 64.7 | 17    | 100 |
|       | Baik        | 2                      | 12,5 | 24   | 92.3 | 26    | 100 |
|       |             | <i>P-value</i> = 0,042 |      |      |      |       |     |

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil remaja dengan sikap terhadap ANC kurang baik adalah perilaku ANCnya kurang baik (86%); dan ibu hamil remaja dengan sikap baik sebagian besar perilaku ANCnya baik (92.3%).

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa *p-value* nya adalah 0,042 sehingga  $H_0$  ditolak karena  $p-value < 0,05$ . Maka ada hubungan antara sikap ibu hamil remaja dengan perilaku *Antenatal Care* (ANC). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku *Antenatal Care* (ANC) pada kehamilan remaja di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas tahun 2014.

### C. Analisis Multivariat

Tabel 4. Hasil analisis multivariat regresi logistic

|           | Variable       | p    | OR     | 95.0% C.I |        |
|-----------|----------------|------|--------|-----------|--------|
|           |                |      |        | Lower     | Upper  |
| Langkah 1 | pendidikan(1)  | .716 | 1.629  | .118      | 22.547 |
|           | pengetahuan(1) | .036 | .103   | .012      | .859   |
|           | sikap(1)       | .029 | .114   | .016      | .806   |
|           | Constant       | .009 | 31.970 |           |        |
| Langkah 2 | pengetahuan(1) | .030 | .118   | .017      | .818   |
|           | sikap(1)       | .030 | .118   | .017      | .818   |
|           | Constant       | .001 | 43.138 |           |        |

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variable yang paling berpengaruh terhadap perilaku ANC pada ibu hamil remaja adalah pengetahuan dan sikap terhadap ANC. Dengan kekuatan Hubungan sama yaitu nilai OR = 0.118. yang berarti bahwa pengetahuan dan sikap terhadap ANC berpengaruh sebesar 0.118 kali terhadap perilaku ANC.

## **KESIMPULAN**

1. Perilaku *Antenatal Care* (ANC) kehamilan remaja di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas sebagian besar perilakunya cukup baik (44%).
2. Pendidikan ibu hamil remaja di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas sebagian besar menempuh pendidikan setara SMP (67%).
3. Pengetahuan ibu hamil remaja tentang *Antenatal Care* (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas sebagian besar memiliki pengetahuan baik tentang *Antenatal Care* (ANC) (61%).
4. Sikap ibu hamil remaja dalam melakukan *Antenatal Care* (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas sebagian besar mempunyai sikap cukup baik (47%).
5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu hamil remaja dengan perilaku *Antenatal Care* (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas tahun 2014.
6. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil remaja dengan perilaku *Antenatal Care* (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas tahun 2014.
7. Ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil remaja dengan perilaku *Antenatal Care* (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas tahun 2014.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M & Asron, M. (2009). *Psikologi remaja : perkembangan peserta didik*. Edisi 6. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Departemen Kesehatan RI. (2009). *Panduan pelayanan antenatal*. Jakarta: Depkes RI.
- Dewi, Lia & Sunarsih, Tri. (2010). *Asuhan kehamilan untuk kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mufdlillah. (2010). *Panduan asuhan kebidanan ibu hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mubarak, Wahit Iqbal. (2011). *Promosi kesehatan untuk kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu kesehatan masyarakat prinsip – prinsip dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, S. (2003). *Ilmu kebidanan*. Jakarta: Penerbit Yayasan Bina PustakaSarwono Prawirohardjo.
- Prawirohardjo, S. (2007). *Panduan praktis pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Jakarta: Penerbit Yayasan Bina PustakaSarwono Prawirohardjo.
- Prawirohardjo, S. (2009). *Ilmu kebidanan*. Jakarta: Penerbit Yayasan Bina PustakaSarwono Prawirohardjo.
- Purwosunu, Yuditiya. (2013). *Kehamilan remaja*. Terdapat pada: <http://anakku.net/kehamilan-remaja.html>. Diakses tanggal 15 November 2013.
- Rumini, Sri & Siti Sundari. (2004). *Perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.